

## ABSTRAK

***Siti Dinar Maesaroh : Peran Penyuluh Sosial Pada Program Keluarga Harapan Dalam Mengembangkan Kepribadian Anak (Penelitian terhadap Family Development Session (FDS) di Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru)***

Penelitian ini membahas tentang peran Penyuluh pada Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Cipadung, namun secara khusus penelitian ini membahas tentang kegiatan pada PKH yakni *Family Development Session (FDS)* dalam mengembangkan Kepribadian anak. Peneliti mengambil penelitian ini dengan latar belakang melihat beberapa orang tua yang berekonomi rendah kurang memperdulikan hal penting bagi anak seperti dalam menerapkan pola asuh, memilih pendidikan, dan kurang memperdulikan lingkungan sosial anak-anaknya. Padahal orang tua merupakan sekolah pertama bagi anaknya. Dan pada kegiatan FDS banyak sekali materi yang menyentuh tentang anak karena hal itulah peneliti mengambil penelitian ini,

Adapun tujuan penelitian ini pertama untuk mengetahui bagaimana konsep FDS di Kelurahan Cipadung. Kedua, mengetahui tugas Penyuluh Sosial pada kegiatan FDS dalam mengembangkan kepribadian anak. Ketiga, untuk mengetahui fungsi Penyuluh Sosial sebagai pendamping PKH dalam kegiatan FDS dalam mengembangkan kepribadian anak di kelurahan Cipadung.

Metode penelitian yang di gunakan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif , dengan pengumpulan data berupa observasi, analisis dan wawancara langsung dengan salah satu penyuluh dan beberapa Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dalam memberikan gambaran sesuai dengan fakta lapangan mengenai kegiatan Family Development Session dalam mengembangkan Kepribadian anak di Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru.

Penelitian ini mengacu pada teori dari Sujanto 2004. Kepribadian dapat didefinisikan dalam beberapa unsur yaitu sebagai organisasi dinamis, Psikofisis, determinasi, khas, dan menyesuaikan diri. Dari hal itu peneliti juga mengacu pada teori Muhammad Anis dalam membahas tentang unsur-unsur kepribadian anak baik itu unsur internal maupun eksternal.

Hasil dalam penelitian konsep FDS cukup baik, melihat dari metode, kriteria penyuluh dan kebutuhan FDS lainnya. Penyuluh dalam menjalankan tugas sebagai pelaksana FDS menjalankan tugas sebagaimana fungsi nya sebagai Pendamping PKH. Lalu, dapat disimpulkan bahwa peran penyuluh dalam kegiatan FDS dalam mengembangkan kepribadian anak sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari adanya respon baik dari para KPM (Keluarga Penerima Manfaat) yang dapat mengaplikasikan materi yang diberikan oleh penyuluh sosial kepada kehidupan mereka teruta dalam mengembangkan kepribadian anak dan kreatifitas penyuluh membuat beberapa KPM (Keluarga Penerima Manfaat) tidak jenuh dan ikut berperan aktif dalam kegiatan FDS.

Kata Kunci : Penyuluh Sosial, Kepribadian Anak